KETAHANAN EKONOMI KELUARGA KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK COVID 19 DI KELURAHAN MUARA FAJAR KOTA PEKANBARU

Eka Nuraini Rachmawati¹, Susie Suryani¹, Dina Hidayat¹, Yulefnita¹, Randi Saputra¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution KM. 11 No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru-28284

*Penulis koresponden: ekanuraini@eco.uir.ac.id; randisaputra@eco.uir.ac.id

Info Artikel

Riwayat:

Dikirim 1 Desember 2021
Direvisi 20 Desember 2021
Diterima 31 Desember 2021

Kata Kunci:

Ketahanan Ekonomi
Pademi Covid 19
Pendapatan Keluarga

Abstrak

Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan suatu negara karena permintaan dan penawaran uang dan barang bermula dari keluarga. Kondisi ekonomi suatu negara menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu negara, semakin kuat dan baik ekonomi keluarga maka akan semakin kuat dan sejahtera pula suatu negara. Sejak tahun 2020 hampir seluruh negara menghadapi dan terkena pandemi Covid 19. Imbas virus tersebut memukul perekonomian Indonesia dan menghantam hampir seluruh lapisan masyarakat pada semua sektor baik formal maupun informal. Meningkatnya pengangguran karena penurunan kegiatan industri, transportasi, pendidikan dan lainnya mengakibatkan perekonomian masyarakat terseok-seok terutama ekonomi keluarga (rumah tangga). Pendapatan keluarga menjadi menurun, apalagi sejak pemerintah memberlakukan kebijakan mengurangi kegiatan di luar rumah seperti *Physical distancing*, *social distancing*, *PSBB* serta *PPKM*. Penurunan pendapatan keluarga ini tidak hanya menimbulkan dampak ekonomi secara mikro yaitu turunnya kesejahteraan keluarga, tetapi juga makro dengan turunnya indeks kemakmuran negara serta munculnya masalah sosial dan psikologis. Untuk itu dibutuhkan kepedulian dan kerjasama seluruh elemen masyarakat untuk menghadapi dampak Pandemi ini, salah satunya dengan memberikan edukasi ketahanan ekonomi keluarga.

PENDAHULUAN

Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan suatu negara karena permintaan dan penawaran uang dan barang bermula dari keluarga. Kondisi ekonomi suatu negara menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu negara, semakin kuat dan baik ekonomi keluarga maka akan semakin kuat dan sejahtera pula suatu negara. Sejak tahun 2020 hampir seluruh negara menghadapi dan terkena pandemi Covid 19. Imbas virus tersebut memukul perekonomian Indonesia dan menghantam hampir seluruh lapisan masyarakat pada semua sektor baik formal maupun informal.

Ketika pandemi terjadi, mereka yang bekerja di sektor informal (pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah/UMKM) terutama ibu rumah tangga, juga merasakan dampak yang besar, karena kurangnya pembeli/konsumen. Turunnya jumlah konsumen, karena sebagian besar konsumen mengurangi pengeluaran rumah tangga yang disebabkan pendapatan konsumen yang bekerja di sektor lain menurun sebagai dampak dari pandemi ini. Dengan kata lain, telah terjadi efek multiplier yang besar terhadap penurunan tingkat pendapatan masyarakat.

Penurunan pendapatan tersebut dimulai seiring kebijakan pemerintah agar masyarakat mengurangi kegiatan di luar rumah seperti *Physical distancing*, *social distancing*, *PSBB* serta *PPKM*. Akibatnya kegiatan-kegiatan ekonomi menurun dan pengurangan tenaga kerja semakin meningkat. Banyak kepala rumah tangga yang tidak lagi mempunyai pekerjaan dan tidak mempunyai pendapatan.

Beberapa bantuan, selain bantuan dari Pemerintah, telah diterima oleh sebagian besar keluarga. Walaupun demikian, mereka tidak dapat sepenuhnya hanya tergantung dari bantuan tersebut, karena bantuan bersifat sementara. Keluarga harus memulai kembali untuk memperoleh pendapatan, Hanya saja, untuk memulai pekerjaan mereka kembali dan untuk memperbaiki ekonomi keluarga menjadi hal yang tidak mudah. Banyak kendala dihadapi, antara lain perlu modal kembali, adanya kepercayaan mitra, pemasaran di saat pandemic dan sebagainya.

Selain itu hal yang sangat mengkhawatirkan adalah terganggunya ketahanan ekonomi keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga dipahami sebagai keadaan dinamis suatu keluarga mengenai kegigihan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan, ancaman, dan hambatan serta gangguan baik dari eksternal maupun dari internal, secara langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan perekonomian keluarga. Sebagai unit terkecil dari sebuah negara, keluarga dengan ketahanan ekonomi yang kuat akan menciptakan dasar ekonomi negara yang kuat pula (Wulandari, 2017).

Ketahanan ekonomi keluarga berperan penting dalam membentuk ketahanan ekonomi negara, karena ekonomi negara akan kuat jika setiap keluarga yang ada di negara tersebut memiliki ekonomi yang kuat. Peran pemerintah memang sangat besar untuk dapat menghidupkan kembali perekonomian keluarga dan masyarakat, namun keluarga/rumah tangga juga harus memiliki kemauan, tekad dan optimisme yang tinggi untuk dapat bertahan dan bangkit dari kondisi keterpurukan ini.

Berdasarkan alasan dan pertimbangan di atas maka kami para dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau merasa perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan, edukasi dan bakti sosial dengan memberikan bantuan berupa sembako kepada rumah tangga yang terdampak Covid 19. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari aplikasi Catur Darma Perguruan Tinggi dan kepedulian terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang analisis situasi yang diuraikan sebelumnya, berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi dari para pelaku UMK yaitu:

1. Menurunnya pendapatan keluarga (rumah tangga) akibat Covid 19 di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru.
2. Banyaknya masyarakat yang pesimis menghadapi Pandemi Covid 19 di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru.
3. Kurangnya Edukasi berkaitan dengan ketahanan ekonomi keluarga di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar menurunnya pendapatan keluarga (rumah tangga) akibat Covid 19 di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang pesimis menghadapi Pandemi Covid 19 di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru.
3. Untuk memberikan Edukasi berkaitan dengan ketahanan ekonomi keluarga di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan kepada para keluarga ekonomi menengah ke bawah yang terdampak Pandemi Covid 19 di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung pada hari Jumat, 17 September 2021 dari pukul 08.00 s /d 12.00 WIB dengan dihadiri 150 peserta dari masyarakat (keluarga) Kelurahan Muara Fajar Kota Pekanbaru, Perwakilan Universitas Islam Riau, Korem TNI/Wiratama, dan Ketua Yayasan Abulyatama Cab. Pekanbaru beserta Tim. Metode pelaksanaan kegiatan PKM meliputi beberapa tahap yaitu observasi, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi program. Tabel 1 menunjukkan rincian kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Metode
1	Pemaparan materi/penyuluhan mengenai definisi system pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga dan arti pentingnya dalam pengelolaan tersebut untuk kebaikan dan masa depan keluarga.	Ceramah, tanya jawab dan Simulasi.
2	Melakukan ceramah berkaitan pentingnya menjaga ketahanan ekonomi keluarga.	Ceramah, tanya jawab dan Simulasi
3	Memberikan bantuan secara langsung berupa beberapa barang kebutuhan pokok kepada keluarga yang terdampak Covid 19.	Pembagian langsung kpd keluarga terdampak Covid 19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan tentang Ketahanan Ekonomi Keluarga dan Bakti Sosial kepada Masyarakat yang terdampak COVID 19 di kelurahan Muara Fajar Kota Pekanbaru. Sebelum dimulai kegiatan pelaksanaan edukasi kepada masyarakat (keluarga) diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai ketahanan ekonomi keluarga

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan masif yang terjadi beberapa bulan ini juga telah menggerus sendi-sendi perekonomian nasional dan. Aktifitas usaha turun signifikan, perputaran uang menyusut. Ekonomi keluarga pun tak luput dari dampak pandemi ini tentunya (Abdul dkk., 2020). Begitu juga dengan yang dialami masyarakat yang berada di kelurahan Muara Fajar Kota Pekanbaru. Dengan demikian, tidak dapat dibantah lagi jika pandemi Covid-19 tentu saja memberikan dampak pada semua sektor kehidupan masyarakat. Sebagai bagian terkecil dari masyarakat, yakni keluarga, keluarga pun ikut terkena dampaknya (Aidha dkk., 2020).

Pendapatan menjadi unsur penting dalam membangun ekonomi keluarga di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak rumah tangga (keluarga) yang masih berpenghasilan sangat rendah selama masa pandemi. Pendapatan keluarga selama masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan yang signifikan. Pakar Ekonomi Keluarga IPB Istiqlaliyah (Kompas.com, 2020) menyatakan bahwa sebanyak 55.5 % keluarga di Indonesia mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan 63 % masyarakat mengalami kekhawatiran akan memburuknya perekonomian keluarga. Persepsi kondisi ekonomi buruk selama pandemi dialami hampir semua kalangan, baik dari segi usia, agama, maupun pendapatan per bulan. Pakar Ekonomi Keluarga IPB Istiqlaliyah (Kompas.com, 2020) menggagas diperlukannya coping strategy dimana keluarga harus berupaya untuk memecahkan masalah dengan mengubah perilaku, lingkungan serta pengendalian emosi. Beberapa hal yang dapat dilakukan dengan mengurangi jajan, mengurangi jenis lauk, bahkan bisa dengan mengurangi frekuensi makan. Selain itu menjaga ketahanan ekonomi selama masa pandemi dapat dilakukan dengan menambah sumber pendapatan keluarga agar pendapatan keluarga meningkat, salah satunya memulai bisnis keluarga dengan memiliki aset digital.

Ketahanan ekonomi keluarga sangat dibutuhkan disaat situasi seperti sekarang ini, terutama untuk masyarakat (keluarga) kelurahan Muara Fajar Kota Pekanbaru, yakni situasi darurat akibat pandemi covid-19. Perlu digali berbagai strategi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, agar masyarakat mampu bertahan hidup dan melanjutkan tugas-tugas kehidupan sebagaimana mestinya. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membangun ketahanan keluar.

Pertama: Meningkatkan ketahanan spiritual kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ajaran dan nilai agama adalah fondasi kehidupan manusia, khususnya yang mengaku dirinya muslim. Keluarga muslim harus berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjalankan syariat agama, dan menjadikan agama sebagai rujukan dan muara dalam menghadapi berbagai persoalan. Situasi pandemi saat ini menyarankan anggota keluarga banyak berada di rumah. Kondisi tersebut sangat baik untuk dimanfaatkan memperkokoh pemahaman dan pengamalan keagamaan. Ibadah bersama perlu digerakkan, ditambah dengan belajar dan menambah pemahaman terkait ilmu keagamaan. Faktor utama yang menyebabkan lemahnya ketahanan keluarga muslim adalah kurangnya pemahaman Islam yang diterapkan dalam keluarga (Hibana, 2020).

Sebagaimana firman Allah dalam QS At Taghaabun [64:11]

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ، وَاللَّهُ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya "Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". QS. At Taghaabun [64:11]

Kedua: Memperkuat ketahanan psikologis. Dibutuhkan kemampuan untuk mengelola emosi diri guna meningkatkan kematangan kepribadian. Mengembangkan pola pikir positif sangat diperlukan. Sehingga orangtua mampu menyikapi segala situasi dan kondisi dengan jiwa yang tenang dan pikiran yang lapang. Ketenangan hati menjadi awal yang baik untuk berpikir solusi lebih lanjut. Bila pikiran kalut, hati tertekan maka persoalan yang kecilpun bisa bertambah ruwet dan dapat menjadi pangkal persoalan keluarga yang lebih besar (Hibana, 2020).

Ketiga: Meningkatkan ketahanan ekonomi. Situasi pandemi saat ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Begitu juga halnya dengan yang terjadi pada masyarakat (keluarga) kelurahan Muara Fajar Kota Pekanbaru. Tekanan ekonomi menjadi semakin berat. Kondisi yang dirasakan saat ini mendorong masyarakat untuk terus menggali, mengelola dan memanfaatkan sekecil apapun sumber daya yang dimiliki. Kebutuhan dasar yakni kebutuhan makan dan minum atau kebutuhan pangan menjadi tugas pertama untuk dipenuhi. Berwirausaha di segala bidang memberikan peluang yang tak terbatas. Bisnis online lebih memungkinkan di masa pandemi saat ini. Selain itu perilaku hemat juga perlu digerakkan. Pengelolaan keuangan makin hati-hati. Kebutuhan pokok harus didahulukan. Kepentingan pendidikan dan kesehatan juga diprioritaskan. Kebutuhan sekunder bisa ditunda kemudian, apalagi kebutuhan tersier. Beberapa hal sederhana juga bisa dilakukan, seperti menanam tanaman hortikultura di sekitar rumah. Menanam buah-buahan, sayuran dan ubi-ubian yang tidak memerlukan waktu lama untuk memanen. Setiap keluarga semestinya memanfaatkan sekecil apapun lahan yang ada, untuk dimanfaatkan sebagai sumber gizi keluarga. Bila lahan terbatas, maka menggunakan pola hidroponik juga dapat dilakukan. Perlu dipikirkan untuk terselenggaranya gerakan keluarga menanam tanaman hortikultura, minimal sejumlah anggota dalam keluarga (Hibana, 2020).

Sebagaimana firman Allah dalam QS At-Tahrim (66) ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".

Semoga di masa yang sulit ini Masyarakat (keluarga) yang terdampak COVID 19 di kelurahan Muara Fajar Kota Pekanbaru semuanya mampu menghadapi berbagai cobaan dan tantangan yang ada serta diberi kemampuan untuk memperkuat ketahanan diri dan ketahanan ekonomi keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum masyarakat (keluarga) di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru telah mengetahui informasi berkaitan dengan ketahanan ekonomi keluarga.

2. Masyarakat (keluarga) di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru mulai menyadari dan memahami pendapatan menjadi unsur penting dalam membangun ekonomi keluarga terutama pada masa pademi covid-19.
3. Masyarakat (keluarga) di kelurahan Muara Fajar kota Pekanbaru mulai mengerti bagaimana seharusnya berpikir positif dan memaksimalkan kemampuan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga dampak pademi covid-19 bisa diminimalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., Rosa Mia, A., Suzette, D., Benno, F., Ilan, N., Patrick, O., Jesson, P., Donghyun, P., & Reizle, P. (2020). The Economic Impact of the Covid-19. ADB Brief No. 128. <https://www.adb.org/publications/economic-impact-covid19-developing-asia>.
- Aidha, N.C., Armintasari, F., Mawesti, D. (2020). Perkumpulan Prakarsa, Prakarsa Policy Brief. Risiko Keterlilitan Utang Rumah Tangga di Tengah Pandemi COVID-19. Versi Bahasa Indonesia ke-23, 4 halaman.
- Artikel CNN Indonesia "4 Tips Menggali Potensi Diri di Masa Pandemi" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200625142336-284-517405/4-tips-menggali-potensi-diri-di-masa-pandemi>
- Badan Pusat Statistik. 2016. Pembangunan Ketahanan Keluarga. Penerbit: CV. Lintas Khatulistiwa
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016. Pembangunan Ketahanan Keluarga. Penerbit: CV. Lintas Khatulistiwa.
- Kompas.com. (2020). *Pakar IPB: 55,5 persen Keluarga di Indonesia Turun Penghasilan Selama Pandemi*. Dipetik maret 2021, dari www.kompas.com
- Wulandari, P. K. (2017). Inovasi Pemuda dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang). Jurnal Ketahanan Nasional, Vol.23(No.3 Edisi Desember), 300-319